

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendiskripsikan peristiwa, perilaku orang, atau suatu keadaan tertentu secara rinci dan mendalam dengan bentuk narasi.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya dalam suatu masyarakat atau organisme.² Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Latar alamiah, penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian berdasarkan latar alamiah atau pada konteks dari sesuatu keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat atau instrumen, peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.
3. Menggunakan metode kualitatif
4. Melakukan analisis data dengan menggunakan analisis induktif dari yang umum menuju yang sempit.
5. Penelitian ini lebih menghendaki arah bimbingan penyusun teori substantif yang berasal dari data.
6. Deskriptif yaitu data yang berasal dari kata-kata, gambar, dan bukan angka.

¹Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 236.

²Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Dan Keagamaan*, (Malang, Kalimasada Press, 1996), 13.

7. Adanya batas ditentukan oleh fokus yang ditimbulkan sebagai masalah dalam penelitian.
8. Untuk ditemukan keabsahan data, mendefinisikan validitas, reabilitas, dan objektivitas.
9. Mempunyai *design* yang bersifat sementara, karena terus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.
10. Dari hasil penelitian ini dibandingkan dan disepakati.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan untuk studi kasus, yakni penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman yang bersifat khusus dari studi kasus tersebut. Dalam penelitian ini, studi kasus yang dilakukan di *Home industry* Sincan Coklat Desa Sitimerto Kecamatan Pagu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di *Home industry* Sincan Coklat Desa Sitimerto RT. 03/ RW. 02 Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan bagaimana cara memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penelitian.⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pemilik home industry sincan coklat dan karyawan yang menjalankan

³Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya Offset, 1998),4.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

produksi, disamping itu peneliti juga melakukan observasi (pengamatan) di lokasi penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah tulisan ilmiah, penelitian, atau buku-buku yang mendukung tema penelitian. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data yang bersumber dari data tertulis.⁵ Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tulisan artikel, jurnal, atau karya ilmiah yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

D. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap penelitian. Observasi merupakan alat pengumpulan data, yakni dengan melihat dan mendengar.⁶ Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi aktif, artinya peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber tetapi tidak sepenuhnya.⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara terjun langsung dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksudkan oleh peneliti yaitu mengenai proses daur ulang coklat retur, aspek teknis produksi, dan proses aliran produksi coklat retur di *Home industry* Sincan Coklat Desa Sitimerto Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

2. Interview (wawancara)

⁵Lexy J. Moleong, *Metode*., 112.

⁶S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 66

⁷Sugiyono, *Metode*., 312.

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.⁸ Dalam wawancara terjadi proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber untuk bertukar pikiran, ide, dan bertukar informasi sehingga informasi yang didapat menjadi akurat. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber Bapak Alif Gederahmanto dan Ibu Tri Handayani S. Sebagai pemilik home industry sisan coklat. Beserta Mbak Ainun dan Ibu Yati sebagai karyawan *Home Industry Sisan Coklat Desa Sitimerto Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri*.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak wawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Sehingga ketika dilakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.⁹ Hal ini peneliti dalam melakukan wawancara dengan menggali informasi terkait profil usaha *home industry sisan coklat*, sejarah pendirian dan perkembangan *home industry sisan coklat* yang meliputi latar belakang berdirinya *home indutry*, pengambilan nama “sisan”, visi, misi, dan tujuan, *brand image* yang dibangun, pangsa pasar, prestasi yang diraih, pameran yang diselenggarakan, jenis produk yang disesuaikan dengan kelas harga, proses daur ulang dan presentase coklat retur yang didaur ulang *home industry*, alasan *home industry* dalam mendaur ulang coklat retur, ketahanan pangan coklat retur yang didaur ulang, dan hambatan dalam memproduksi coklat retur.

⁸Ibid.,317

⁹Ibid.,320

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah arsip, gambar, dan lain sebagainya.¹⁰ Dalam hal ini yang termasuk dokumen antara lain struktur *Home industry* Sincan Coklat, data seluruh karyawan *home industry* sincan coklat, dokumentasi piagam penghargaan dari B-POM beserta izin usaha dan gambar yang berkaitan dengan kegiatan produksi di *home industry* sincan coklat Desa Sitimerto Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

E. Analisis data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu cara penulisan terhadap gejala, peristiwa, dan kondisi aktual yang terjadi sesuai fakta dilapangan. Setelah data tersebut terangkum, peneliti memilih data-data yang terpenting untuk dapat terfokus. Sehingga dapat dilakukan langkah berikutnya untuk menarik kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data yaitu penyajian data yang sesuai dengan rumusan penelitian. Kemudian paparan data yaitu penyajian data yang dimaksudkan untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹⁰Supardi, *Metodoogi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta, UII Press,2005), 138.

¹¹Sugiyono, *Metode.*, 244.

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditemukan dengan kriteria data. Kredibilitas yang dimaksudkan disini ialah membuktikan bahwa apa yang telah berhasil disimpulkan dilapangan.

Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan

Dalam penelitian kualitatif bahwa peneliti berperan sebagai instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat namun memerlukan perpanjangan waktu peneliti berada di lapangan. Perpanjangan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹² Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggali dengan cara observasi di tempat penelitian dengan menentukan ciri dan unsur kajian yang relevan sesuai dengan persoalan yang dimaksudkan dalam penelitian.

Penelitian ini terhitung sejak penyusunan proposal hingga terselesainya skripsi. Waktu perpanjangan keikutsertaan peneliti melakukan penelitian terhadap obyek penelitian dalam kurun waktu empat sampai lima bulan.

2. Kedalaman pengamatan atau observasi dilapangan

Sebagai bekal peneliti untuk mengetahui kedalaman data maka dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹³ Dengan membaca maka wawasan peneliti akan lebih luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa hasil yang ditemukan kredibel atau tidak.

¹²Lexy J Meleong, *Metode.*, 175.

¹³Sugiyono, *Metode.*, 371.

Terkait dengan kedalaman pengamatan ini peneliti melakukan penelitian lebih rinci terhadap obyek penelitian yang berkaitan dengan daur ulang coklat retur ditinjau dari produksi dalam islam.

3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.
 - a) Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh untuk menguji tingkat kredibilitas melalui pemilik *home industry*, karyawan, dan pelanggan kalau memang partisipan pelanggan diperlukan. Sehingga data yang telah dianalisis tersebut menghasilkan suatu kesimpulan yang tindakan selanjutnya dilakukan *member check* dengan tiga sumber tersebut.
 - b) Triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara yang dicek kembali data tersebut menggunakan teknik observasi dilapangan atau pengecekan dengan dokumentasi.
 - c) Triangulasi waktu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sebab waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Maka terkait triangulasi waktu ini peneliti melakukan wawancara atau observasi secara berulang-ulang untuk

¹⁴Ibid.,373.

meningkatkan kredibilitas data untuk mengetahui proses daur ulang barang retur di *home industry* sisan coklat ditinjau dari produksi islam.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong tahapan penelitian terdapat empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum dilapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing, menyusun izin penelitian, dan menghubungi tempat yang dijadikan objek penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang ada dilapangan, informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data yaitu tentang daur ulang coklat retur.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis penafsiran, pengecekan keabsahan, dan memberi makna data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan ujian.¹⁵

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini bertujuan untuk mengarahkan dan memperjelas secara garis besar dari masing-masing bab secara sistematis supaya tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan. Setiap masing-masing bab menampakkan karakteristik yang berbeda namun dalam satu kesatuan yang tak terpisah. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁵Lexy J Meleong, *Metode.*,180.

BAB I PENDAHULUAN dalam bab ini berisikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI yang membahas tentang pengertian daur ulang barang retur, *home industry*, dan pengertian produksi dalam islam.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN dalam bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN dalam bab ini membahas mengenai deskripsi *home industry* sisan coklat, sejarah pendirian dan perkembangan *home industry* sisan coklat, visi misi tujuan, jenis-jenis produk yang dimiliki, pangsa pasar, prestasi yang pernah diraih, pameran yang pernah diselenggarakan, aspek teknis produksi, dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN dalam bab ini membahas sekaligus menganalisis pemanfaatan daur ulang barang retur di *home Industry* sisan coklat Desa Sitimerto Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri ditinjau dari produksi dalam islam.

BAB VI PENUTUP dalam bab ini menjelaskan secara singkat kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian serta memberikan saran mengenai penelitian dan penutup.